

AN ANALYSIS OF JARGONS USED BY TENGANAN VILLAGE PEOPLE IN GRINGSING WEAVING

Oleh

Agung Ayu Putu Septia Dewi, NIM 1812021002

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendokumentasikan bentuk dan makna jargon yang digunakan oleh masyarakat Desa Tenganan dalam menenun gringsing. Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Metode observasi dilakukan untuk mengamati jargon yang digunakan selama proses pembuatan tenun gringsing. Metode wawancara dilakukan untuk mewawancarai dua penenun di desa Tenganan agar dapat memberikan informasi terkait makna jargon yang mereka gunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada lima puluh enam jargon yang digunakan oleh masyarakat Desa Tenganan dalam tenun gringsing. berdasarkan bentuknya, dari ke lima puluh enam jargon terdapat dua bentuk jargon yaitu kata dan frasa. Berdasarkan maknanya, mereka dikategorikan menjadi empat jenis. Jenis pertama adalah jargon berdasarkan pengolahan benang yang berjumlah dua puluh jargon. Jenis kedua adalah jargon berdasarkan proses menenun yang berjumlah tiga jargon. Jenis ketiga adalah jargon berdasarkan penamaan alat dan bahan yang berjumlah lima belas jargon. Jenis keempat adalah jargon berdasarkan penamaan motif sebanyak delapan belas jargon. Setiap jargon memiliki makna yang digunakan untuk mempermudah komunikasi antar penenun dalam memproduksi tenun gringsing di Desa Tenganan, Pegringsingan, Kabupaten Karangasem.

Kata Kunci: Masyarakat Desa Tenganan, Tenun Gringsing, Jargon.

AN ANALYSIS OF JARGONS USED BY TENGANAN VILLAGE PEOPLE IN GRINGSING WEAVING

By

Agung Ayu Putu Septia Dewi, NIM 1812021002

English Language Education Study Program

ABSTRACT

This research was conducted to identify and document the form and meaning of jargon used by the *Tenganan* Village people in *gringsing* weaving. The research design was a qualitative descriptive design. The data collection methods were observation and interviews. The method of observation was carried out to observe the jargon used during the process of making *gringsing* weaving. The interview method was conducted to interview two weavers in *Tenganan* village in order to provide information regarding the meaning of the jargon they use. The results showed that there were fifty-six jargons used by the *Tenganan* Village people in *gringsing* weaving. Based on its form, there are two forms of jargon, namely words and phrases. Based on their meaning, they are categorized into four types. The first type is jargon based on yarn processing, which amounts to twenty jargons. The second type is jargon based on the weaving process, which consists of three jargons. The third type is jargon based on the naming of tools and materials, in total fifteen jargons. The fourth type is jargon based on the naming motifs, in total eighteen jargons. Each jargon has meaning that is used to facilitate communication between the weavers in producing *gringsing* weaving in *Tenganan* Village, *Peglingsingan*, *Karangasem* Regency.

Keywords: *Tenganan* Village people, *Gringsing* weaving, *Jargons*